

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian ini digunakan pada penelitian deskriptif kuantitatif, menurut Sugiono (2015) penelitian deskriptif adalah suatu metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Kuantitatif yaitu suatu metode yang dilakukan dengan mengumpulkan data dan menafsirkan sehingga data yang diperoleh tersebut dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Desain penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang digunakan untuk mendeskripsikan pengetahuan ibu hamil tentang ketidaknyamanan pada kehamilan di Puskesmas Sukatenang Kabupaten Bekasi Jawa Barat Tahun 2020.

#### **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang dipilih sebagai objek penelitian adalah Puskesmas Sukatenang, Jl. Raya Cabang Ampat, Sukatenang, Sukawangi. Dengan alasan Puskesmas Sukatenang tersebut memenuhi jumlah sampel untuk dijadikan tempat penelitian bagi peneliti.

#### **C. Subyek Penelitian**

##### **1. Populasi dan Sampel Penelitian**

###### **a. Populasi**

Populasi yang terdiri atas objek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2012). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang ada di wilayah kerja Puskesmas Sukatenang Kabupaten Bekasi Jawa Barat. Jumlah populasi seluruh ibu hamil pada bulan November 2020 adalah berjumlah 72 ibu hamil.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Notoatmodjo, 2010). Jika jumlah populasi dalam penelitian ini dibawah 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sampel pada penelitian ini yaitu seluruh ibu hamil yang datang memeriksakan kehamilannya di wilayah Puskesmas Sukatenang Kabupaten Bekasi Jawa Barat yang dijadikan sampel berjumlah 72 responden ibu hamil.

c. Teknik pengambilan sampel

Pada penelitian ini teknik pengambilan data dilakukan secara Total *Sampling* yaitu teknik penentuan sampel jika seluruh populasi dijadikan sampel. Pengambilan sampel pada penelitian ini berada di Puskesmas Sukatenang Kabupaten Bekasi Jawa Barat pada bulan November 2020 yang berjumlah 72 ibu hamil.

**D. Definisi Oprasional**

Tabel 3.1 Definisi Oprasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Pengetahuan ibu hamil tentang ketidaknyamanan pada kehamilan	Hasil tahu ibu hamil tentang ketidaknyamanan pada kehamilannya	Benar : 1, jika pada pernyataan jawaban benar Salah : 0, jika pada pernyataan jawaban salah	Kusioner terdiri dari 26 pernyataan	Baik jika nilai 76%-100% Cukup jika nilai 56%-75% Kurang jika nilai < 56%	Ordinal
a.	Definisi ketidaknyamanan	Perasaan yang kurang ataupun yang tidak menyenangkan bagi kondisi fisik ataupun mental pada ibu hamil	Benar : 1, jika pada pernyataan jawaban benar Salah : 0, jika pada pernyataan jawaban salah	Kusioner terdiri dari 3 pernyataan	-Nyaman -Tidak Nyaman	Ordinal

b. Ketidaknyamanan pada kehamilan TM I	Kondisi fisik atau mental yang tidak menyenangkan pada kehamilan trimester I, seperti mual muntah, pusing, ngidam, kelelahan, insomnia, sering buang air kecil, air liur berlebihan	Benar : 1, jika pada pernyataan jawaban benar Salah : 0, jika pada pernyataan jawaban salah	Kuesioner terdiri dari 6 pernyataan	Nyaman -Tidak Nyaman	Ordinal
c. Ketidaknyamanan pada kehamilan TM II	Kondisi fisik atau mental yang tidak menyenangkan pada kehamilan trimester II, seperti heamorroid, konstipasi, varises, gatal-gatal, perut kembung, nyeri perut bawah, nyeri punggung	Benar : 1, jika pada pernyataan jawaban benar Salah : 0, jika pada pernyataan jawaban salah	Kuesioner terdiri dari 6 pernyataan	Nyaman -Tidak Nyaman	Ordinal
d. Ketidaknyamanan pada kehamilan TM III	Kondisi fisik atau mental yang tidak menyenangkan pada kehamilan trimester III seperti sering berkemih, sesak nafas, edema, kram kaki, heart burn (nyeri ulu hati)	Benar : 1, jika pada pernyataan jawaban benar Salah : 0, jika pada pernyataan jawaban salah	Kusioner terdiri dari 11 pernyataan	Nyaman -Tidak Nyaman	Ordinal

## E. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan teknik untuk mendapatkan data yang kemudian dianalisis dalam suatu penelitian. Tujuan pengumpulan data adalah untuk menemukan data yang dibutuhkan dalam tahap penelitian. (Masturoh dan Anggita, 2018).

### 1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner yang memberikan data yang membentuk kesiapan pada tingkat individu. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiono, 2017).

Kuesioner yang digunakan yaitu kuesioner tertutup yaitu jawabannya sudah ditentukan terlebih dahulu oleh peneliti dan responden tidak diberi kesempatan untuk memberikan jawaban yang lain. Cara pengumpulan data dengan menggunakan data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner yang berisi beberapa pertanyaan yang sudah dibuat oleh peneliti. Kemudian kuesioner dibagikan secara langsung kepada responden, kuesioner yang dibagikan berupa pertanyaan yang mengali pengetahuan ibu tentang ketidaknyamanan pada kehamilan.

Pernyataan ini terdiri dari 26 pernyataan tertutup dengan skor jawaban benar nilai 1 dan jawaban salah nilai 0. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang diberikan pada ibu hamil dengan meminta kesediaan ibu hamil untuk menjadi responden dengan mengajukan surat persetujuan lalu ditandatangani. Lalu memberikan penjelasan kepada ibu hamil tentang cara pengisian kuesioner tersebut.

### 3.2 Kisi-kisi Kuesioner Ketidaknyamanan Pada Kehamilan

No	Kisi-Kisi Pernyataan	Jumlah Soal	Pernyataan
1	Pengertian ketidaknyamanan	3	1,2,3
2	Trimester I	6	4,5,6,7,8,9
3	Trimester II	6	10,11,12,13,14,15
4	Trimester III	11	16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26
Jumlah		26	26

## 2. Validitas dan Reliability

### a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. (Ghozali, 2011). Penelitian melakukan uji validitas di Puskesmas Sriamur karena semua kriteria responden sama dengan di Puskesmas Sukatenang. Pengeolahan data uji validitas dengan

menggunakan SPSS versi 25. Bila  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  table maka artinya variable dinyatakan valid, jika  $r$  hitung lebih kecil atau sama dengan  $r$  table maka nilai variable tersebut tidak valid. Nilai  $r$  table dapat dilihat menggunakan lampiran dengan ditentukan  $df = n - 2$  pada tingkat kemaknaan 5%. Menurut Abdullah dan Sutanto, 2015. Distribusi nilai hasil pengukuran normal, maka sebaiknya jumlah responden untuk uji coba kuesioner paling sedikit 30 orang.

Kuesioner tingkat pengetahuan ibu hamil tentang ketidaknyamanan pada kehamilan dibuat sendiri oleh peneliti. Kuesioner tersebut sudah dilakukan uji validitas di Puskesmas Sriamur Kabupaten Bekasi Jawa Barat pada 30 ibu hamil. Pada kuesioner pengetahuan didapat 26 item yang valid dari 62 item pernyataan meliputi nomor : 3, 4, 5, 6, 17, 20, 21, 22, 23, 26, 30, 32, 34, 37, 38, 47, 48, 49, 51, 52, 54, 58, 59, 60, 61, 62 dengan uji validitas antara 0,362-0,724 dikatakan valid. Hasil yang tidak valid berjumlah 36 soal sudah dihapus dan tidak diikuti sertakan dalam melakukan uji reliabilitas.

#### b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas ialah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang mempunyai indikator dari variabel atau konstruk (Ghozali, 2011). Peneliti melakukan uji reliabilitas di Puskesmas Sriamur Kabupaten Bekasi Jawa Barat karena semua kriteria responden sana dengan di Puskesmas Sukatenang Kabupaten Bekasi Jawa barat. Pada kuesioner pengetahuan yang melakukan uji reliabilitas sebanyak 26 pernyataan.

Penghitungan uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan program SPSS versi 25. Hasil uji reliabilitas kuesioner tingkat pengetahuan sebesar 0,868 sehingga pernyataan kuesioner dikatakan reliabel.

### 3. Etika Penelitian

#### a. *Informed consent* (Persetujuan)

*Informed consent* merupakan lembar persetujuan yang diberikan pada responden yang akan diteliti, jika responden bersedia diteliti maka diberi lembar persetujuan yang harus ditanda tangani oleh responden.

#### b. *Anonimity* (Tanpa Nama)

Dalam menggunakan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode atau inisial nama pada lembar kuesioner.

#### c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden akan dijamin kerahasiaanya oleh peneliti, dan hanya kelompok data tertentu saja yang dilaporkan pada hasil penelitian.

### 4. Prosedur Penelitian

Pengumpulan data dilaksanakan ditempat penelitian dengan prosedur sebagai berikut:

#### e. Tahap Persiapan

- 1) Mengajukan surat permohonan ijin melakukan penelitian dan pengambilan data dari dekan FK UNW yang bertujuan kepada Puskesmas Sukatenang Kabupaten Bekasi
- 2) Setelah mendapatkan surat permohonan ijin melakukan penelitian dan pengambilan data, lalu peneliti memberikan surat kepada kepala Puskesmas Sukatenang Kabupaten Bekasi.
- 3) Dengan bersamaan surat tersebut peneliti menjelaskan tujuan dan maksud dari penelitian yang akan dilakukan dan proses selama pelaksanaan kepada kepala Puskesmas Sukatenang.

#### f. Tahap Pelaksanaan

- 1) Setelah mendapatkan persetujuan terlaksananya penelitian, maka peneliti mengikuti arahan kegiatan di Puskesmas Sukatenang Kabupaten Bekasi.

- 2) Peneliti melakukan pendekatan kepada ibu hamil untuk mendapatkan persetujuan sebagai responden penelitian.
- 3) Peneliti menjelaskan tujuan penelitian kepada responden
- 4) Peneliti melakukan informed consent pada responden
- 5) Peneliti melakukan pengambilan data dengan cara door to door kepada responden
- 6) Peneliti memberikan kuesioner kepada responden
- 7) Peneliti memberikan penjelasan singkat tentang cara pengisian dan mempersilahkan untuk menjawab sesuai petunjuk, setelah kuesioner diisi oleh responden, selanjutnya dikumpulkan dan merekapitulasi menggunakan SPSS versi 25.

## **F. Pengolahan Data**

### *1. Editing*

Kegiatan untuk melakukan pengecekan isian kuesioner, apakah jawaban yang dikuesioner sudah lengkap, jelas dan relevan.

### *2. Scoring*

Pada kegiatan ini penilaian data dengan memberikan skor pada pertanyaan yang berkaitan dengan pengetahuan responden. Jawaban benar diberi skor 1, dan jawaban salah diberi skor 0.

### *3. Coding*

Adalah kegiatan merubah dari berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka. *Coding* atau memberikan kode. Pemberian kode pada data pengetahuan adalah sebagai berikut :

- a. Pengetahuan baik : 1
- b. Pengetahuan cukup : 2
- c. Pengetahuan kurang : 3

### *4. Data entry (memasukan data)*

Memproses data agar data yang sudah dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng- *entry* data dari kuesioner ke paket program komputer.

#### 5. *Cleaning* ( pembersihan data)

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di *entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat meng-*entry* ke komputer. (Kartika, 2017).

#### **G. Analisis Data**

Analisis data Pengolahan data ini mencakup tabulasi data dan perhitungan statistik. Analisa *univariat* untuk mendeskripsikan setiap variabel penelitian. Analisa ini menghasilkan distribusi frekuensi dari setiap variabel dan mengolah datanya menggunakan program SPSS versi 25.